

POTRET KEKERASAN DALAM NASKAH DRAMA MONOLOG *PUISI*

KEMATIAN KARYA FRISDO EKARDO

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Sastra



DEGO DERIMAYZON

NIM 2017/17017059

PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASRA INDONESIA DAN

DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

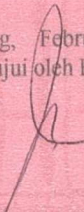
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

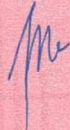
Judul : **Potret Kekerasan Dalam Naskah Drama
Monolog *Puisi Kematian* Karya Frisdo Ekardo**

Nama : Dego Derimayzon
TM/NIM : 2017/17017059
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh Pembimbing


Zulfadhli S.S., M.A.
NIP.198110032005011001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Dego Derimayzon
NIM : 2017/17017059

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Potret Kekerasan Dalam Naskah Drama Monolog *Puisi Kematian*
Karya Frisdo Ekardo**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfadhli S.S, M.A.

1.....


2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

2.....


3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.....


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Potret Kekerasan Dalam Naskah Drama Monolog *Puisi Kematian* Karya Frisdo Ekardo” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



Dejo Derimayzon
17017059

ABSTRAK

Dego Derimayzon, 2023. “Potret Kekerasan Dalam Naskah Drama Monolog *Puisi Kematian* Karya Frisdo Ekardo”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk Kekerasan, (2) Dampak Kekerasan, dan (3) Penyebab Kekerasan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kekerasan dalam naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan langkah: (1) membaca dan memahami naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo, (2) melakukan studi pustaka, dan (3) menemukan data-data yang sesuai dengan masalah terkait serta membahasnya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) bentuk-bentuk dari kekerasan dari naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo meliputi: (a) kekerasan fisik, dan (b) kekerasan Psikis. (2) faktor-faktor penyebab terjadinya kekerasan di dalam naskah drama monolog *Puisi Kematian* Karya Frisdo Ekardo, meliputi: (a) faktor internal, dan (b) faktor eksternal. (3) dan dampak yang ditimbulkan dari kekerasan tersebut meliputi: (a) dampak fisik, dan (b) dampak nonfisik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Berkat limpahan rahmat-Nya maka dapat terlaksana penulisan skripsi yang berjudul "Potret Kekerasan dalam Naskah Drama Monolog *Puisi Kematian* Karya Frisdo Ekardo". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengalami kesulitan selama proses penulisan skripsi ini, yaitu sulitnya menemukan buku referensi mengenai potret kekerasan untuk kajian teori dan sulitnya memperoleh data survei untuk menguatkan hasil analisis. Kesulitan pertama dapat penulis atasi dengan memperoleh buku referensi di toko buku daring dan melalui jurnal. Kesulitan kedua diatasi dengan melakukan pencarian informasi secara daring di beberapa situs.

Penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Zulfadhli, S.S., M.Hum. selaku Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan kritik dan saran pada skripsi ini, (2) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Muhammad Ismail Nst., S.S., M.A selaku dosen penguji, (3) Dosen dan Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf administrasi Universitas Negeri Padang, (5) Orang tua dan adik yang selalu memberi semangat, terutama Ibu dan Ayah yang selalu memberi dukungan moral mau pun materiel kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, (6) Syafrinanda, Resi Dwi Putri, S.S, Lidya Yustika, S.S, Fajrianti,S.S, dan Kemala Rahyuti. S.S, sahabat seperjuangan skripsi yang sering menemani penulis ke perpustakaan, dan (8) Rizki Fadli S.S, Jhoda Febri Dana, dan Febrianto Ramadhan yang sering mengingatkan penulis untuk tidak lalai mengerjakan skripsi.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat

kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca.
Terima kasih.

Padang, Oktober 2021

Dego Derimayzon

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR BAGAN	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Drama	9
2. Struktur Drama	11
3. Pendekatan Analisis Drama.....	17
4. Sosiologi Sastra	19
5. Bentuk Kekerasan	22
6. Penyebab Kekerasan.....	23
7. Dampak Kekerasan.....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Bentuk Kekerasan dalam Naskah Drama Monolog <i>Puisi Kematian</i> Karya Frisdo Ekardo	35
B. Penyebab Kekerasan dalam Naskah Drama Monolog <i>Puisi Kematian</i> Karya Frisdo Ekardo	38
C. Dampak Kekerasan Dalam Naskah Drama Monolog <i>Puisi Kematian</i> karya Frisdo Ekardo	43
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR LAMPIRAN

Puisi <i>Kematian</i> karya Frisdo Ekardo	56
Tabel Identifikasi dan Klasifikasi Data	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas dan imajinatif pengarang dari hasil pengalaman batinnya serta sebuah cara mengekspresikan diri melalui tulisan yang bernilai sastra. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya, perhatian besar terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, serta perhatian terhadap dunia realita yang berlangsung sepanjang zaman. Karena itu, sastra yang telah dilahirkan oleh para pengarang diharapkan dapat memberikan kepuasan estetik dan intelektual bagi masyarakat pembaca (Sangidu, 2004:1-2). Karya sastra adalah salah satu cara menyampaikan realita sosial yang didasari dari kepekaan pengarang terhadap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga melahirkan karya fiksi yang imajinatif, estetik, dan menghibur. Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya. Karya sastra juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran mengenai kehidupan dan bisa menjadi hiburan bagi pembaca, kemudian karya sastra menjadi gambaran dari segala sesuatu yang pernah dirasakan dan dialami oleh pengarang itu sendiri dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Sastra menjadi sebuah media subjektif yang mencoba mengangkat persoalan-persoalan realitas yang ada masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dan masyarakat akan terjadi hubungan yang saling memengaruhi. Sementara itu, Ratna (2004: 334) menyatakan bahwa hubungan karya sastra dengan masyarakat, baik sebagai negasi dan inovasi, maupun afirmasi, jelas

merupakan hubungan yang hakiki. Karya sastra mempunyai tugas penting, baik dalam usahanya menjadi pelopor pembaharuan, maupun memberikan pengakuan terhadap suatu gejala masyarakat.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan kesan yang mendalam bagi pembacanya. Pembaca dapat dengan bebas melarutkan diri bersama karya tersebut dan mendapatkan kepuasan tersendiri. Dengan demikian, pengarang dapat menghayati dan terbawa dalam suasana dalam cerita dan berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan dan penghayatan, kemudian diungkapkan kembali melalui fiksi sesuai dengan pandangannya.

Karya sastra juga beragam, salah satu di antara karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog antar tokoh dalam cerita adalah drama. Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sosial budaya yang pernah terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam drama, masalah kehidupan yang dikemukakan biasanya meliputi aspek-aspek sosial masyarakat, yaitu bagaimana manusia dengan manusia lainnya. Sebagai sebuah karya, drama memiliki sebuah karakteristik khusus, yakni berdimensi sastra pada satu sisi dan berdimensi seni pertunjukan pada sisi yang lain. (Hasanuddin WS, 1996:7).

Drama merupakan salah satu karya sastra yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur. Selain dialog, unsur lain drama lebih mirip dengan unsur fiksi yaitu adanya alur, tokoh dan karakternya, latar gaya bahasa dan tema (Wijaya, 2009: 44-47). Dalam hal ini, untuk memahami karya sastra yang berkaitan dengan masyarakat atau pun unsur-unsur sosial

yang terkandung dalam sastra, maka dibutuhkan suatu pendekatan atau tinjauan yaitu sosiologi sastra.

Menurut Damono (1979:2) kecenderungan telaah sosiologi dalam sastra adalah; *pertama*, pendekatan yang berdasarkan pada anggapan bahwa sastra merupakan cermin proses sosial-ekonomis belaka. Pendekatan ini bergerak dari faktor-faktor di luar sastra untuk membicarakan sastra; sastra hanya berharga dalam hubungannya dengan faktor-faktor di luar sastra itu sendiri. Jelas bahwa dalam pendekatan ini teks sastra tidak dianggap sebagai objek yang utama, sastra hanya sebagai gejala kedua. *Kedua*, pendekatan yang mengutamakan sastra sebagai bahan penelaahan. Metode ini yang dipergunakan yaitu sosiologi sastra adalah analisis teks sastra untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada dalam sastra.

Frisdo Ekardo merupakan Sutradara teater akademis. Menamatkan jenjang pendidikan S1 sebagai seorang aktor tamat 2016 di prodi seni teater ISI Padang panjang. Melanjutkan jenjang S2 sebagai seorang Sutradara hingga tamat di pasca sarjana ISI Padang Panjang pada tahun 2019. Karir kesenimanannya di mulai pada tahun 2012 hingga sekarang. Berbagai prestasi dan rekan jejaknya Frisdo Ekardo pernah membawa Sumatera Barat ke ajang nasional dalam kompetisi Fls2n tingkat nasional cabang pantonim pada tahun 2016 di Sulawesi dan di tahun 2017 di Surabaya. Ia juga menjadi sutradara pantonim dalam pembukaan PAT (Pekan Apresiasi teater) di Padang Panjang yang diselenggarakan oleh jurusan teater Nasional di Jakarta pada tahun 2018. Mendirikan komunitas B3mime Padang Panjang pada tahun

2014. Melalui kelompok Frisdo Ekardo membawa karya ke Bengkulu dalam rangka pementasan pantonim di Taman Budaya Bengkulu 2014. Sebagai penyair Asia Tenggara pada tahun 2018 di Padang Panjang dan 2019 di Pasaman. Pada tahun 2019 menampilkan karya teater dalam kegiatan temu teater Nusantara di Jambi. Hingga sekarang perjalanan kesenimanannya juga memiliki kerjasama dengan berbagai instansi sebagai sutradara diantaranya Dinas Pendidikan Daerah dalam program GSMS (Gerakan Seniman Masuk Sekolah) tahun 2018 di Bukittinggi dan 2019 Kab. Tanah Datar. 2019 menjadi sutradara teater dalam sertijab Komandan Batalyon Infantri 131 Sakti Payakumbuh. Dalam perjalanan karirnya memiliki kesadaran bahwa pentingnya sebuah pengetahuan dalam setiap karya yang diciptakan sehingga Frisdo Ekardo juga aktif dalam bentuk literasi. Pada tahun 2017 bersama teman-temannya mendirikan kelompok literasi PKK (Perpustakaan Kita-Kita) Padang Panjang dan juga Sangka Mambaco sebuah ruang gratis dikota Batusangkar.

Naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo menceritakan Seorang pengarang sedang dalam keadaan tertekan akibat tuntutan dari sang sutradara kisah yang sedang dikerjakan pengarang. Setiap karya yang dikerjakan pengarang harus sesuai dengan apa yang dipikirkan sutradara. Malam itu, Sutradara datang dan menasih karya dengan alur *happy ending* kepada pengarang.

Namun, karena bekerja dalam ketertekanan membuat pengarang kehilangan dunia yang ia miliki. Ia ibarat dijadikan mesin yang dipaksa untuk bekerja menuruti keinginan sang sutradara. Dengan kondisi tersebut pengarang juga telah kehilangan orang yang sangat ia cintai. Dalam naskah

tersebut diperankan melalui tokoh Kursi Roda. Akibat kehilangan tokoh Kursi Roda tersebut membuat pengarang menjadi dendam kepada tokoh sutradara yang telah menjadikan hidupnya menjadi begitu buruk. Pada akhirnya pengarang membalaskan dendamnya tersebut dengan membunuh tokoh sutradara, karena nyawa baginya kehilangan nyawa harus diganti juga dengan kehilangan nyawa. Pengarang menuliskan sebuah kisah yang berakhir dengan bahagia dengan caranya sendiri, yakni dengan kematian sang sutradara yang ibarat Tuhan yang maha apapun yang ia lakukan.

Karena pembalasan dendam pengarang kepada tokoh sutradara tersebut akhirnya membuat pengarang harus dihukum mati, karena dituduh telah melakukan kejahatan. Padahal yang sebenarnya pengarang sedang memerdekakan dirinya dari belenggu sustradara yang mengatur hidupnya. Kejahatan yang ia lakukan tidak sebanding dengan kejahatan orang-orang yang dengan tega menghambil hak orang lain, seperti koruptor yang dengan tega mengambil hak rakyat kecil.

Berangkat dari kisah nyata, Frisdo Ekardo menuangkan kembali kisah tokoh ke dalam naskah drama monolog yang berjudul Puisi Kematian. Di dalam naskah drama monolog ini Frisdo menyuarakan kegelisahan yang ia rasakan melalui tokoh. Ia juga menyampaikan pemikiran-pemikiran dan perasaan yang tidak disampaikan kepada masyarakat. Setiap peristiwa yang disampaikan melalui dialog-dialog dalam naskah ini tidak jauh berbeda yang di alam tokoh. Naskah ini bukan hanya mengangkat kembali ingatan masyarakat atau kisah pilu yang di alami pengarang tokoh. Terlebih dari pada itu, tujuan Frisdo menulis naskah drama monolog ini agar masyarakat

tahu tentang penindasan yang tidak pernah berpihak kepada rakyat kecil seperti tokoh pengarang, serta yang terjadi sebagai konsekuensi akibat kebijakan.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian penting untuk meneliti naskah drama monolog *Puisi Kematian* ini karena naskah ini lahir berdasarkan kisah nyata yang terjadi pada tahun 2014 hingga saat ini motif kekerasan yang dialami tokoh masih banyak terjadi sampai saat ini. Selain itu, naskah Drama *Puisi Kematian* mendapat apresiasi luas pada masanya meskipun pro dan kontra dalam setiap pementasannya. Bahkan hingga kini naskah drama monolog *Puisi Kematian* masih dipentaskan oleh penggiat teater di Indonesia. Oleh karena erat kaitan naskah ini dengan keadaan sosial yang nyata pada saat itu, maka peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra dalam mengkaji naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang dapat dilakukan berdasarkan judul penelitian ini, antara lain potret kekerasan dalam naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo, psikologi tokoh sentral dalam naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo, serta unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam naskah monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada potret kekerasan dalam naskah drama monolog *Puisi Kematian* karya Frisdo Ekardo yang dikaji berdasarkan teori sosiologi sastra.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan penelitian adalah “Bagaimana bentuk, penyebab, dan dampak kekerasan dalam naskah monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumus masalah penelitian di atas, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu (1) bagaimana bentuk kekerasan dalam naskah drama monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo? (2) apa penyebab kekerasan dalam naskah drama monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo? (3) bagaimana dampak kekerasan dalam naskah drama monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan bentuk kekerasan dalam naskah drama monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo. (2) mendeskripsikan penyebab kekerasan dalam naskah drama monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo. (3) mendeskripsikan dampak kekerasan dalam naskah drama monolog Puisi Kematian karya Frisdo Ekardo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat secara teoretis adalah dapat menambah jumlah penelitian ilmu pengetahuan pada Sastra Indonesia khususnya mengenai drama. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penggunaan teori-teori sastra secara teknis analisis terhadap karya sastra. Selanjutnya terdapat beberapa manfaat praktis pada penelitian ini, yaitu (1) bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan

mengenai kehidupan masyarakat. (2) bagi mahasiswa, diharapkan kajian ini dapat menjadi referensi dan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis. (3) bagi penikmat karya sastra, diharapkan kajian ini dapat menjadi referensi dalam memberikan penilaian terhadap karya sastra.